

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran visual berciri budaya Batak “*Dalihan Na Tolu*” yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kevalidan penggunaan media visual berciri budaya Batak berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli desain dan ahli media pembelajaran menunjukkan bahwa keseluruhan rata-rata dikategorikan “Baik” dan layak digunakan sebagai media pembelajaran yang digunakan di kelas VI SD.
2. Keefektifan penggunaan media pembelajaran visual berciri budaya Batak, dari hasil uji coba yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil pretest yang belum dipengaruhi pembelajaran menggunakan media dan posttest yang telah diberi pengaruh dengan pembelajaran menggunakan media. Pada uji coba kelompok kecil penerapan media pembelajaran memiliki rata-rata *N-Gain* 0,87 dengan kriteria tinggi. Sedangkan pada uji kelompok besar memiliki rata-rata *N-Gain* 0,83 dengan kriteria tinggi, maka berdasarkan kesimpulan bahwa media pembelajaran visual berciri budaya Batak “*Dalihan Na Tolu*” dapat digunakan untuk pembelajaran tema kepemimpinan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan media pembelajaran visual berciri budaya Batak "*Dalihan Na Tolu*" yang telah diujicobakan memiliki implikasi dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran visual berciri budaya Batak *Dalihan Na Tolu* yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru. Media ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memudahkan proses pembelajaran, dimana siswa kesulitan memahami materi pembelajaran dikarenakan pada materi ini membutuhkan banyak ide-ide yang perlu dibangun pada pola pikir siswa. Serta siswa memerlukan pemahaman minimal tentang budaya Batak yang mengarahkan media pembelajaran meminjam pola kekerabatan budaya Batak *Dalihan Na Tolu*, agar manfaat media pembelajaran visual berciri budaya Batak ini dapat lebih bermanfaat bagi siswa itu sendiri.
2. Dengan adanya media ini dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap budaya mereka sendiri yaitu budaya Batak yang merupakan akar kebudayaan bangsa Indonesia, dan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran yang biasanya dianggap membosankan oleh siswa.
3. Bagi siswa, media ini dapat dijadikan sebagai pengantar pesan yang dapat memberikan rangsangan pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

4. Bagi kepala sekolah, dapat menjadi pendukung bagi kehadiran media pembelajaran visual berciri budaya Batak dengan memanfaatkan media ini untuk dikembangkan dan diterapkan oleh guru-guru di sekolah, serta memotivasi guru-guru untuk melakukan perubahan/perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
5. Dengan adanya media ini dapat meningkatkan pengetahuan para penulis buku paket pembelajaran siswa khususnya kelas 6 pada materi tema 7 dapat dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang berciri budaya Batak *Dalihan Na Tolu*.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran visual berciri budaya Batak pada pembelajaran tema 7 subtema 2 untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas VI SD dan meningkatkan kecintaan/pengetahuan siswa tentang budaya Batak.
- b. Agar guru lebih kreatif, inovatif lagi dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran apa yang akan digunakan peserta didik dan tentunya sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- c. Perlu ada penelitian lanjutan untuk populasi yang berbeda dan lebih besar jumlahnya sehingga penelitian dapat berlaku untuk lingkup yang lebih luas.
- d. Bertambahnya media pembelajaran visual bagi siswa sekolah dasar yang dapat menambah keaktifan siswa dalam menyerap pembelajaran dalam mengaktifkan siswa melalui imajinasi rangsangan dari media visual, serta mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.
- e. Perlu ada penelitian lainnya tentang pembelajaran yang berciri kearifan lokal budaya yang manfaatnya untuk melestarikan budaya daerah sebagai akar budaya bangsa dan juga meningkatkan pengetahuan tentang etika atau tata susila kehidupan di masyarakat sehari-hari.
- f. Sebaiknya kepala sekolah mendukung dan memotivasi guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran baik metode maupun strategi yang diperlukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran